

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses peneliti dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong, 2007:3).

Peneliti berusaha meneliti bagaimana cara pembentukan kemandirian terhadap anak di Panti Asuhan . Dimulai dari proses pengasuhan, penanaman nilai-nilai, aturan-aturan dan tata tertib yang mengatur aktivitas keseluruhan yang dilakukan oleh panti asuhan sehingga menjadikan anak memiliki perilaku mandiri.

B. Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat penting adanya fokus penelitian karena untuk membatasi studi yang akan diteliti. Menurut Milles dan Huberman (1992:60) Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi. Ini

merupakan bentuk pra analisis yang mengesampingkan variable-variabel dan yang memperhatikan lainnya. Dengan adanya pemfokusan akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah. (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/02/11/penelitian-kualitatif-339265.html>)

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Cara pembentukan kemandirian di dalam panti asuhan
2. Perilaku kemandirian anak

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena untuk mempermudah mendapatkan data yang sesuai. Adapun lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Panti Asuhan Al-Muttaqin yang terletak di jalan Serasan Seandanan Lingkungan VII Kelurahan Batu Belang Jaya Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Alasannya adalah karena lokasi penelitian ini merupakan salah satu panti asuhan yang ada di Kabupaten OKU Selatan dan secara geografis panti asuhan ini mudah dijangkau untuk memperoleh informasi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menengahi dari sumber sumber informasi (informan) dan catatan lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi dari arsip-arsip.

E. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak peneliti. Moleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terhadap beberapa cerita yang perlu dipertimbangkan yaitu :

1. Informan yang lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.
2. Informan yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran penelitian
3. Mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan
4. Informan yang berada pada sasaran penelitian

Maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah pengurus panti asuhan dan anak-anak yang ada di panti asuhan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi digunakan teknik:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dalam terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas sehubungan dengan masalah yang diteliti. Data hasil penelitian menjadi penting karena akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dimana hal itu terjadi. Peneliti akan bersifat terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.

2. Wawancara

Wawancara mendalam adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu persoalan tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih dapat berhadap-hadapan secara fisik. Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mendapat keterangan-keterangan secara mendalam dalam permasalahan yang dikemukakan. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung dengan informan yang diwawancarai. Dengan menggunakan metode wawancara ini diharapkan akan memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas guna mempermudah menganalisis data selanjutnya.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui pencatatan data dan foto yang berhubungan dengan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Miles (1992:15-16) analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari wawancara. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti dengan seksama memilah dan memilih data mana yang akan dijadikan sandaran utama sebelum disajikan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap masyarakat, dikumpulkan untuk diambil kesimpulan-kesimpulan, sehingga bisa dijadikan dalam bentuk narasi deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah data direduksi dan disajikan maka dari data-data yang ada tersebut kita dapat melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari kejelasan dan pemahaman terhadap penelitian. Kesimpulan dari data-data yang terkumpul akan dijadikan bahan dalam penelitian.
(<http://edukasi.kompasiana.com/2011/02/11/penelitian-kualitatif-339265.html>)